

Research Article

Implementation of Google Classroom Online Learning in Increasing Learning Interest and Motivation (A Study of BKPI Students at Wiralodra University)

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com**Dian Zahra Nuraeni**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: dianzahraa15@gmail.com**Hilwa Nurul Azkiya**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: hilwanurulazkiya@gmail.com**Nilam Suci**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: nilamsucio165@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Psychology, Counseling and Education.

Received : August 27, 2025

Revised : September 22, 2025

Accepted : October 25, 2025

Available online : October 31, 2025

How to Cite: Didik Himmawan, Dian Zahra Nuraeni, Hilwa Nurul Azkiya, & Nilam Suci. (2025). Implementation of Google Classroom Online Learning in Increasing Learning Interest and Motivation (A Study of BKPI Students at Wiralodra University). Journal Of Psychology, Counseling And Education, 3(3), 247-253. <https://doi.org/10.58355/psy.v3i3.29>

Abstract

Technological advancements and developments have penetrated various areas of life, including education. In today's digital era, education has made it easier for people to learn without the constraints of distance, space, or time. The internet has made learning processes and interactions highly accessible. In fact, many students complain about this online learning system. This is because the learning provided is limited to assignments without clear explanations, and network disruptions sometimes occur during lessons. This indirectly impacts students' interest and motivation to learn. Each student has different learning interests and motivations. This research used qualitative methods with observation and questionnaire

techniques. The purpose of this paper is to determine the implementation of Google Classroom online learning in increasing interest and motivation to learn among Islamic Guidance and Counseling students at Wiralodra University.

Keywords: Student Perception, Online Learning, Google Classroom, Interest in Learning, Learning Motivation.

Implementasi Pembelajaran Online Google Classroom dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra)

Abstrak

Kemajuan dan perkembangan teknologi telah memasuki berbagai bidang dalam kehidupan. Salah satunya bidang Pendidikan. Di era digital saat ini Pendidikan lebih memudahkan manusia untuk belajar tanpa mengenal jarak, ruang dan waktu. Dengan adanya internet membuat proses dan interaksi pembelajaran menjadi sangat mudah untuk diakses. juga faktanya, banyak mahasiswa yang mengeluh dengan system pembelajaran melalui online ini. Karena pembelajaran yang diberikan hanya tugas dan tanpa penjelasan yang jelas selain itu juga terkadang adanya gangguan jaringan saat pembelajaran berlangsung. Secara tidak langsung, hal ini berdampak akan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Karena setiap mahasiswa itu berbeda akan minat dan motivasi belajarnya. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan Teknik observasi, dan angket. Tujuan dari pembuatan jurnal ini untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Online Google Classroom dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Wiralodra.

Keywords: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Online, Google Classroom, Minat Belajar, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi telah memasuki berbagai bidang dalam kehidupan. Salah satunya bidang Pendidikan. Di era digital saat ini Pendidikan lebih memudahkan manusia untuk belajar tanpa mengenal jarak, ruang dan waktu. Dengan adanya internet membuat proses dan interaksi pembelajaran menjadi sangat mudah untuk diakses. Untuk proses pembelajaran sekarang ini tidak harus dengan pertemuan tatap muka antara pengajar dan peserta didik, tetapi dapat dilakukan dengan komunikasi dalam jaringan (daring).

Di dunia Pendidikan, pembelajaran daring biasa disebut dengan E-Learning. E-learning merupakan suatu konsep Pendidikan yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, yang bertujuan dalam penggunaan system elektronik dapat mampu mendukung proses pembelajaran. E-learning sendiri ialah singkatan dari Elektronik Learning adalah suatu system dalam dunia Pendidikan sebagai sarana belajar mengajar yang dilakukan tanpa harus secara langsung atau bertatap muka antara pelajar dengan pengajar.

Pada bulan maret 2020 terjadi pandemi covid-19 di negara Indonesia dan beberapa negara lain di dunia. Dengan terjadinya pandemi ini semua aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan semuanya berhenti total termasuk kegiatan belajar dan mengajar. Para pengajar dan pelajar diharuskan meninggalkan kegiatan belajar tatap muka dan melaksanakan kegiatan belajar melalui daring. Pembelajaran dengan daring ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19.

Dengan perubahan system pembelajaran secara full online menyebabkan banyak asumsi atau pandangan dari berbagai pihak. Ada yang menganggap bahwa hal ini merupakan sesuatu perubahan yang positif, dengan pandangan bahwa para dosen semakin melek teknologi yang sejalan dengan perkembangan zaman. Ada pula yang menganggap bahwa perubahan ini merupakan suatu hal yang negative, karena dosen tidak mengetahui secara langsung karakter, sikap atau sifat mahasiswanya. Selain itu juga faktanya, banyak mahasiswa yang mengeluh dengan system pembelajaran melalui online ini. Karena pembelajaran yang diberikan hanya tugas dan tanpa penjelasan yang jelas selain itu juga terkadang adanya gangguan jaringan saat pembelajaran berlangsung. Secara tidak langsung, hal ini berdampak akan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Karena setiap mahasiswa itu berbeda akan minat dan motivasi belajarnya.

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan factor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Tanpa adanya minat dalam belajar, mahasiswa dapat kesulitan mengikuti setiap proses dalam pembelajaran. Simbolon, N. (2014) menyatakan bahwa Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan. Minat merupakan suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. (kawet (2017) maksud dari minat belajar mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara konsisten, guna memahami suatu konsep dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terlihat dari indikator: ketertarikan, kesenangan, keinginan, dan perhatian (Prihatin, 2017; vhalery, alfilail, dkk. 2020)

Mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah apabila tergolong dalam kelompok berikut; 1) tidak fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, 2) tidak mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, 3) kurangnya antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 4) bersifat pasif, 5) tidak mendengar atau mencatat apa yang dijelaskan oleh dosen, dan 6) apabila mahasiswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan, mahasiswa hanya diam. (Hamalik 2003: 70; Kawet, 2017) mengatakan bahwa minat belajar antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain berbeda. Ada mahasiswa dengan minat belajar yang besar atau tinggi. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi mempunyai ciri-ciri di antaranya kreatif, selalu ingin tahu, belajar dengan tekun, mempunyai kemauan yang tinggi, selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai cita-cita yang tinggi. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa Bimbingan dan Konsling Pendidikan Islam Universitas Wiralodra, peneliti melakukan survai kepada mahasiswa dengan menyebar atau membagikan google form. Hasil dari jawabannya bahwa Sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang rendah pada saat proses pembelajaran melalui daring. Hal ini disebabkan

karena penjelasan yang seringkali terganggu oleh jaringan, beberapa pengajar membagikan tugas tanpa adanya penjelasan, handphone yang terkadang hang, dll.

Selain itu dampak lainnya juga terjadi pada motivasi belajar mahasiswa. Menurut Masni (2015) motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Selain itu menurut Anugrahwati & Silitonga (2020) Motivasi belajar adalah penggerak dalam diri mahasiswa yang akhirnya menimbulkan keinginan untuk belajar sehingga tujuan tercapai. Motivasi belajar didukung dengan adanya kemampuan belajar agar memudahkan dalam menyerap ilmu. Lebih lanjut menurut Anggraini (2016) Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu: (1) motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan; dan (2) motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan. (Hamdu & Agustina 2011; vhalery, alfilail, dkk. 2020) berpendapat bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil cukup baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Anggito & Setiawan penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Online Google Classroom dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi belajar pada Program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Wiralodra.

Teknik pengumpulan data yang pertama menggunakan Observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati respon mahasiswa yang pernah mengikuti perkuliahan daring dan tugas-tugas yang diberikan. Selanjutnya metode angket yang digunakan untuk melihat keberhasilan, kendala mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Angket Kuesioner

Angket kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Google Form di disebarkan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Dengan responden sebanyak 22 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2016:192) "Angket merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti". Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk mengetahui peningkatan minat dan motivasi belajar mahasiswa melalui pembelajaran online

Google Classroom. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dihitung rata-ratanya menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Angket Kuesioner

Hasil angket dibagi menjadi 2 variabel utama yaitu kemudahan menggunakan google classroom, dan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Isi dari angket ini menggunakan skala likert dengan skor tertinggi bernilai positif dan skor rendah penilaian negative. Jumlah skor dan bentuk jawaban pada kuesioner terdiri (3) setuju, (2) Ragu-ragu, (1) tidak setuju. Hasil angket kuesioner tersebut disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 1.

Kemudahan menggunakan Google Classrrom	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
1. Saya dapat mengakses media google classrrom dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut	18 (81,8 %)	2 (9,1%)	2 (9,1%)
2. Tampilan media google classrrom sangat jelas dan mudah dipahami	17 (77,3%)	2 (9,1%)	3 (13,6%)
3. Saya merasa kesulitan belajar menggunakan media google classrrom	10 (45,5%)	4 (18,2%)	8 (36,4%)
4. Menggunakan media google classrrom membuat saya kesulitan dalam mengirim tugas	9 (40,9%)	5 (22,7%)	8 (36,4%)

Indikator kemudahan google classrrom

Hasil dari tabel di atas adalah:

1. Responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan google classroom dapat memudahkan pembelajaran jarak jauh dibuktikan dengan 18 atau 81,8% memberikan penilaian paling banyak.
2. Responden menyatakan setuju dengan tampilan media google classroom sangat jelas dan mudah dipahami hal tersebut dibuktikan dengan 17 atau 77,3% memberikan penilaian paling banyak.
3. Responden menyatakan setuju bahwa merasa kesulitan belajar menggunakan media google classroom hal tersebut dibuktikan dengan 10 atau 45,5% memberikan penilaian paling banyak.
4. Reseponden menyatakan setuju dengan menggunakan media google classroom membuat kesulitan dalam mengirim tugas hal tersebut dibuktikan dengan 9 atau 40,9% memberikan penilaian paling banyak.

Tabel 2.

Indikator minat dan motivasi mahasiswa

Minat dan Motivasi Mahasiswa	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
1. Saya lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui media google	5 (22,7%)	9 (40,9%)	8 (36,4%)

Implementation of Google Classroom Online Learning in Increasing Learning Interest and Motivation (A Study of BKPI Students at Wiralodra University)

Didik Himmawan, Dian Zahra Nuraeni, Hilwa Nurul Azkiya, Nilam Suci

classrrom dibandingkan diskusi melalui aplikasi lain			
2. Dengan menggunakan media google classrrom memungkinkan saya untuk menyelesaikan dengan cepat	10 (45,5%)	7 (31,8%)	5 (22,7%)
3. Saya lebih termotivasi untuk belajar dengan media google classrrom	6 (27,3%)	5 (22,7%)	11 (50%)
4. Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi saya bertanya	17 (77,3%)	3 (13,6%)	2 (9,1%)
5. Saya merasa kurang termotivasi belajar menggunakan media google classrrom	12 (54,5%)	7 (31,8%)	3 (13,6%)
6. Saya merasa menggunakan media google classrrom kurang fleksible	11 (50%)	6 (27,3%)	5 (22,7%)

Hasil dari table 2 adalah:

1. Responden menyatakan bahwa masih ragu-ragu dengan menggunakan media google classroom dapat memudahkan diskusi dibandingkan dengan melalui aplikasi lain, hal tersebut dibuktikan dengan 9 atau 40,9% memberikan penilaian paling banyak.
2. Responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan media google classroom memungkinkan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, hal tersebut dibuktikan dengan 10 atau 45,5% memberikan penilaian paling banyak.
3. Responden menyatakan tidak setuju bahwa lebih termotivasi untuk belajar dengan media google classroom, hal tersebut dibuktikan dengan 11 atau 50% memberikan penilaian paling banyak.
4. Responden menyatakan setuju bahwa Ketika kesulitan memahami materi memudahkan untuk bertanya, hal tersebut dibuktikan dengan 17 atau 77,3% memberikan penilaian paling banyak.
5. Reseponden menyatakan setuju bahwa kurang termotivasi belajar menggunakan media google classroom, hal tersebut dibuktikan dengan 12 atau 54,5% memberikan penilaian paling banyak.
6. Responden menyatakan setuju bahwa menggunakan googel classroom kurang fleksible, hal tersebut dibuktikan dengan 11 atau 50% memberikan penilaian paling banyak.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra Indramayu setuju bahwa mudah untuk diakses dan mudah dipahami, 2) Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra dengan menggunakan pembelajaran google classroom kurang adanya minat dan motivasi dalam belajar. Sehingga tingkatan motivasi belajar yang dirasakan oleh mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra menjadi menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi. Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV

Implementation of Google Classroom Online Learning in Increasing Learning Interest and Motivation (A Study of BKPI Students at Wiralodra University)

Didik Himmawan, Dian Zahra Nuraeni, Hilwa Nurul Azkiya, Nilam Suci

Jejak

- Anggraini, Irmalia Susi. "Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 1.02 (2016).
- Anugrahwati, Ria, and Junita Silitonga. "STUDY ABILITY AFFECTING STUDENTS MOTIVATION IN HERMINA MANGGALA HUSADA NURSING ACADEMY." *JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN ALTRUISTIK* 3.1 (2020): 25-31.
- Arinie Falhah, Rizqi Fadli, & Didik Himmawan. (2025). Utilization of Google Meet Application to Improve Interaction Between Lecturers and Students in Learning at BKPI Students, Wiralodra University, Indramayu. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(1), 35-42. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/6>
- Arip Wibowo, Didik Himmawan, & Muhammad Zidan M. (2025). The Effectiveness of Using Google Classroom in Learning Islamic Religious Education Subjects at SMAN 1 Sliyeg. *Ilmina: Journal of Education and Counseling*, 1(1), 22-27. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/1>
- Didik Himmawan, Nur Izzatun Fauzi, & Nanang Priono. (2025). Multimedia Based E-Learning Development for The Effectiveness of Distance Learning. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(1), 1-8. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/1>
- Kawet, Rifana SI. "Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar manajemen konstruksi." *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 19.3 (2017): 224-239.
- Masni, Harbeng. "Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017): 34-45.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1.2 (2014).
- Vhalery, Rendika, et al. "Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Online Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar." *Intelektium* 2.1 (2021): 28-36.
- Wahyu Aji, Mar'atus Sholiha, & Didik Himmawan. (2025). Implementation of the Use of Google Classroom for Statistics Courses for Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu in 2023/2024. *Ilmina: Journal of Education and Counseling*, 1(1), 12-21. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/3>